

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan uji coba terbatas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran intertekstual berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan terdapat kesesuaian antara kegiatan pembelajaran dengan tahapan inkuiri terbimbing. Strategi pembelajaran intertekstual berbasis inkuiri terbimbing pada materi keluturan hasil kali keluturan terdiridari tiga kegiatan. Kegiatan I merupakan strategi pembelajaran mengenai konsep keluturan. Kegiatan II merupakan strategi pembelajaran mengenai konsep kesetimbangan keluturan. Kegiatan III merupakan strategi pembelajaran mengenai konsep memprediksi terbentuknya endapan. Saran dari validator diberikan untuk memperbaiki strategi pembelajaran kegiatan II yaitu pada tahap merumuskan masalah dan mengumpulkan data.
2. Berdasarkan hasil validasi strategi pembelajaran intertekstual berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan terdapat kesesuaian antara kegiatan pembelajaran dengan aspek penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa
3. Keterlaksanaan strategi pembelajaran intertekstual berbasis inkuiri terbimbing pada materi keluturan dan hasil kali keluturan melalui uji coba terbatas menggunakan strategi yang telah divalidasi. Berdasarkan lembar observasi keterlaksanaan strategi pembelajaran intertekstual termasuk dalam kategori baik. Dalam strategi pembelajaran Lembar Kerja Siswa (LKS) membantu di setiap tahapan kegiatan pembelajaran untuk memberikan pertanyaan bimbingan bagi siswa dalam melakukan inkuiri.

Kicky Uceu Wardani, 2017

STRATEGI PEMBELAJARAN INTERTEKSTUAL BERBASIS INKUTRI TERBIMBING PADA MATERI KELARUTAN DAN HASIL KALI KELARUTAN UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Penguasaan konsep siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan mengalami peningkatan. Untuk konsep yang berhubungan dengan perhitungan kimia merupakan penguasaan konsep paling sulit, tetapi melalui pembelajaran intertekstual tujuan yang diharapkan siswa memahami konsep kimia secara luas tidak hanya sebatas perhitungan kimia.
5. Keterampilan proses sains siswa melalui strategi pembelajaran intertekstual dengan inkuiri terbimbing pada konsep kelarutan meningkatkan dalam hal keterampilan mengamati dan menafsirkan .

5.2 Implikasi

Strategi pembelajaran intertekstual berbasis inkuiri terbimbing untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa memberikan informasi mengenai bagaimana strategi pembelajaran yang dikembangkan menggunakan tahapan inkuiri terbimbing.

Jika akan dilakukan penelitian lebih lanjut maka diharapkan dapat memperoleh strategi pembelajaran intertekstual berbasis inkuiri terbimbing yang lebih optimal serta dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan lain yang sejalan dengan keterampilan dalam melakukan inkuiri.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pengembangan strategi pembelajaran intertekstual berbasis inkuiri terbimbing pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan maka saran yang diajukan dari penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Penjabaran materi kimia untuk pembelajaran intertekstual harus relevan dengan ketiadaan aspek representasi kimia, agar tujuan dari pengembangan strategi pembelajaran intertekstual dapat tercapai,

Kicky Uceu Wardani, 2017

STRATEGI PEMBELAJARAN INTERTEKSTUAL BERBASIS INKUIRI TERBIMBING PADA MATERI KELARUTAN DAN HASIL KALI KELARUTAN UNTUK MENINGKATKAN PENGUSAHAAN KONSEP DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu siswa mampu menghubungkan pengalamannya sebagai siswa, ketiga level representasi kimia dalam pembelajaran di kelas.

2. Untuk materi kelarutan dan hasil kali kelarutan memiliki cakupan konsep yang sangat luas, maka sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan untuk konsep lain seperti pengaruh ion senama, pengaruh pH dan tetap menggunakan strategi pembelajaran intertekstual agar siswa dapat menghubungkan ketiga level representasi dalam kimia.
3. Untuk dapat mengetahui pengaruh dari strategi pembelajaran intertekstual yang telah dikembangkan maka perlu dilakukan penelitian implementasi strategi pembelajaran intertekstual berbasis inkuiri terbimbing agar nampak pengaruh dari strategi yang dikembangkan terhadap penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa.
4. Strategi pembelajaran intertekstual dengan inkuiri terbimbing dapat digunakan untuk meningkatkan aspek keterampilan lainnya seperti yang diharapkan dari pembelajaran yang dilakukan dalam kurikulum 2013. Keterampilan yang dapat dikembangkan diantaranya keterampilan berpikir kritis maupun kreatif agar tujuan dari pembelajaran kurikulum 2013 dapat tercapai.
5. Strategi pembelajaran intertekstual berbasis inkuiri terbimbing dapat diterapkan pada materi lainnya dan dapat digunakan oleh siswa yang belum pernah melakukan kegiatan inkuiri.